

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Teman Sebaya dengan Perilaku Pencegahan Stroke pada Lanjut Usia yang Mengalami Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Tahun 2025” adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang stroke pada lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja puskesmas hajimena tahun 2025 yaitu responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 31 (50,8%).
2. Dukungan teman sebaya pada lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja puskesmas hajimena tahun 2025 yaitu responden yang memiliki dukungan positif sebanyak 54 (88,5%).
3. Perilaku pencegahan stroke pada lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja puskesmas hajimena tahun 2025 yaitu responden yang memiliki perilaku pencegahan stroke baik sebanyak 51 (83,6%).
4. Ada hubungan pengetahuan tentang stroke dengan perilaku pencegahan stroke pada lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja puskesmas hajimena tahun 2025 dengan $\rho\text{-value} = 0,003$ ($\rho < 0,05$).
5. Ada hubungan dukungan teman sebaya dengan perilaku pencegahan stroke pada lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja puskesmas hajimena tahun 2025 dengan $\rho\text{-value} = 0,014$ ($\rho < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Hajimena

Diharapkan Puskesmas Hajimena dapat meningkatkan upaya edukasi kepada masyarakat, khususnya bagi lansia yang mengalami hipertensi, mengenai bahaya stroke dan langkah-langkah pencegahannya. Edukasi ini dapat dilakukan melalui berbagai media yang menarik dan mudah dipahami, seperti leaflet yang berisi informasi singkat dan menarik, sehingga lebih mudah dipahami oleh lansia. Selain itu, dukungan teman sebaya lansia di kegiatan posyandu juga dapat dimaksimalkan sebagai upaya pencegahan stroke, misalnya melalui kegiatan jasmani secara berkelompok kecil yang teratur dan disesuaikan dengan kemampuan fisik lansia. Dengan adanya edukasi yang intensif, berkelanjutan, berbasis komunitas, dan didukung oleh media edukatif yang menarik, diharapkan dapat mengurangi angka kejadian stroke di wilayah kerja Puskesmas Hajimena.

2. Bagi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan proaktif dalam meningkatkan literasi kesehatan, khususnya di kalangan lansia, dengan memanfaatkan buku dan bahan bacaan tentang pencegahan stroke. Informasi ini dapat membantu lansia mengelola risiko stroke melalui pola hidup sehat. Selain itu, diharapkan mahasiswa memberikan informasi tentang pentingnya dukungan teman sebaya bagi lansia untuk saling mengingatkan dan berbagi informasi kesehatan tentang pencegahan stroke.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain dari faktor predisposisi (kepercayaan dan nilai-nilai), faktor pemungkin (ketersediaan sumber daya kesehatan, aksesibilitas sumber daya kesehatan, prioritas masyarakat atau pemerintah dan komitmen terhadap kesehatan), dan faktor pendorong (guru, pimpinan, dan penyedia jasa kesehatan) agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pencegahan stroke pada lansia.